

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi negeri dan swasta memiliki syarat tertentu bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar Ahli Madya, Sarjana, Megister, dan Doktor. Salah satu syarat yaitu menulis karya ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir untuk mendapatkan gelar ahli madya, skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 (Sarjana), tesis untuk mendapatkan gelar sarjana strata 2 (Megister), dan disertasi untuk mendapatkan gelar sarjana strata 3 (Doktor). Ikhwan (2015:1) menulis karya ilmiah merupakan hal yang wajib bagi setiap mahasiswa tingkat akhir, tulisan tersebut bisa dalam bentuk tugas akhir, skripsi, tesis maupun disertasi. Karya ilmiah tersebut menjadi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Ahli Madya, Sarjana, Megister, dan Doktor untuk mahasiswa dari perguruan tinggi.

Pembuatan karya ilmiah lazimnya berisi sebuah permasalahan yang dipecahkan oleh penulis menggunakan metodologi yang diperkuat oleh teori dan pendapat penulis dari hasil pemahaman teori yang dikutip. Jika salah satu tema permasalahan penelitian memiliki daya tarik yang cukup diminati oleh para peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Sehingga penelitian pada tema tertentu banyak dilakukan oleh peniliti. Jika setiap tahun peniliti melakukan penelitian dengan yang tema sama dan mereka hanya mengubah lokasi penelitian untuk tidak terlihat penelitian meraka sama karena lokasi yang diteliti telah berbeda. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil

penelitian mereka sama persis meskipun lokasi yang mereka teliti berbeda. Sehubungan dengan hal di atas, secara sengaja maupun tidak sengaja teori yang dikutip peneliti untuk memperkuat argumen penelitinya akan sama.

Kemajuan teknologi memudahkan penulis dalam mencari informasi untuk menyelesaikan karya ilmiah. Kemajuan teknologi membantu penulis mencari teori, pendapat para ahli, maupun hasil penelitian sesuai dengan tema yang ditelitinya untuk memperkuat argument peneliti. Namun, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zalnur (2012:64) bahwa kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor terjadinya plagiasi pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Karena setiap tugas dari dosen dapat dikerjakan sangat singkat hanya dengan mengadu kepada “mbah google”.

Ada sebagian mahasiswa yang malas dalam membaca buku, jurnal dan juga sumber lain untuk menambah wawasan mereka dalam bidang ilmu tertentu, kemudian ditunjang dengan kebiasaan lain yaitu mengulur-ulur waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. sehingga waktu penyerahan tugas sudah dekat (*dead-line*) dan wawasan juga kurang berakibat menimbulkan rasa ingin melakukan *copy paste* informasi yang telah ada dari karya yang telah dibuat oleh senior/teman yang telah selesai sekaligus informasi yang didapat melalui internet maupun sumber tercetak lainnya. Tindakan ini biasa disebut dengan Plagiasi.

Apabila karya, gagasan, ide orang lain diakui menjadi karya tulis sendiri maka hal itu sudah melanggar UU nomor 19 tahun 2002 tentang hak

cipta. Orang yang mengakui karya/gagasan/ide orang lain menjadi milik sendiri dikatakan plagiarisme. Hal ini tertera dalam Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi disebutkan bahwa:

Plagiat adalah Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. (Moenta, 2010)

Banyak kasus-kasus seperti itu terjadi di dunia akademik, hal itu memicu perpustakaan untuk lebih banyak melakukan literasi informasi pada setiap koleksi maupun pendidikan khusus kepada pemustaka. Sehingga informasi yang didapatkan oleh pemustaka akan lebih berkualitas dan akurat. Tidak hanya itu, perpustakaan juga harus lebih memperhatikan kebutuhan pemustaka sehingga kebutuhan informasi lebih banyak ditemukan di perpustakaan dibandingkan dengan informasi internet yang terkadang kurang akurat. Begitu juga perpustakaan universitas, tidak hanya mementingkan koleksi yang banyak, namun harus lebih memperhatikan kebutuhan informasi yang banyak dicari oleh para pemustaka sehingga para pemustaka lebih mendapatkan informasi terakurat dari perpustakaan dalam membuat seluruh jenis karya ilmiah, mulai dari membuat tugas kuliah sampai membuat karya ilmiah penting seperti Tugas Akhir, Skripsi, Tesis maupun Disertasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini dimuat dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana Analisis Plagiasi Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tahun 2017?”.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti akan membatasi rumusan masalah agar tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu menghitung persentase plagiasi kata, kalimat dan paragraf antar Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tahun 2017, persentase plagiasi kata, kalimat dan paragraf antara Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tahun 2017 dengan sumber luar/internet sekaligus pada bagian mana saja dominan kesamaan yang dilakukan oleh mahasiswa pada Tugas Akhir.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, mendeskripsikan plagiasi tugas akhir mahasiswa ilmu perpustakaan tahun 2017 dari tiga aspek yaitu:

1. Menganalisis persentase tingkat plagiasi kata, kalimat dan paragraf antar tugas akhir mahasiswa Ilmu Perpustakaan.
2. Menganalisis tempat persamaan paling banyak dilakukan pada pembahasan bagian berapa antar tugas akhir mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

3. Menganalisis tingkat persentase plagiasi antara tugas akhir dengan sumber luar.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi peneliti lain yang akan meneliti agar dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian, sekaligus agar dapat dijadikan sebagai panduan dalam membuat penelitian, dan menambah wawasan dalam membuat karya ilmiah.
2. Bagi dosen, agar dijadikan acuan dalam melakukan bimbingan dan pelajaran komposisi untuk proses belajar mengajar, sekaligus bagi dosen pembimbing agar lebih teliti kembali dalam pemilahan dan pendalaman sumber yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian.
3. Bagi jurusan Ilmu Perpustakaan dan Universitas, agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil keputusan selanjutnya tentang pembuatan karya ilmiah, dan lebih akurat dalam pembuatan buku panduan penulisan sehingga mahasiswa lebih teliti dalam pembuatan karya ilmiah.

F. Penjelasan Judul

Penelitian ini berjudul “Analisis Plagiasi Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Tahun 2017”, untuk menghindari kesalahpahaman tentang penelitian maka perlu penjelasan tentang judul penelitian, sebagai berikut:

Analisis : Dalam KBBI (2001) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Tugas Akhir : Tugas Akhir adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Diploma (Ikhwan, 2015:3).

Ilmu Perpustakaan : Dalam Ensiklopedia Perpustakaan, Ilmu Perpustakaan adalah pengetahuan yang tersusun rapi yang menyangkut tujuan, objek, fungsi perpustakaan, serta fungsi metode, penyusunan, teknik, dan teori yang digunakan dalam pemberian jasa perpustakaan (Hafiah, 2011:90).

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis tingkat plagiasi kata, kalimat maupun paragraf dalam tugas akhir mahasiswa Ilmu Perpustakaan dengan sesama tugas akhir mahasiswa Ilmu Perpustakaan, dengan sumber lain sekaligus dominasi tingkat kesamaan pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

G. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sejenis yang tentang persentase tingkat plagiasi, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1: Penelitian Sejenis tentang Persentase Tingkat Plagiasi.

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil
1	Muhamad Agung Aprilian Widianoko	2014	<i>Plagiat pada Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Fakultas</i>	Penelitian memaparkan tentang keahaman mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

			<i>Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta</i>	<p>Yogyakarta tentang plagiat. Awal penelitian ini, yaitu melihat pemahaman mahasiswa tentang plagiat dengan cara memberikan beberapa kutipan yang ada diberikan. Ada sebagian mahasiswa yang mengatakan bahwa kutipan yang diberikan merupakan plagiat ada juga yang mengatakan tidak.</p> <p>Hasil dari penelitian Muhamad Agung Aprilian Widiatoko adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman mahasiswa tentang plagiat berasal dari kemampuan mahasiswa menerima informasi dengan baik tentang plagiat. 2. Tipe plagiat pada tugas akhir mahasiswa yaitu ketidak pahaman mahasiswa terhadap bentuk dan jenis plagiat, sekaligus kesalahan dalam pengutipan. 3. Faktor yang mempengaruhi plagiat pada tugas akhir mahasiswa yaitu faktor internal: malas tidak paham, tidak mampu, kurang teliti dan pragmatis. Serta faktor eksternal: standar penulisan tinggi, kurang diawasi dan lingkungan sekitar yang tidak peduli.
2	Adika Nopriadi	2015	Analisis Tingkat Plagiarisme pada Penulisan Tesis (Studi Kasus Mahasiswa S2 Ilmu Hukum Universitas Sumatera Utara Tahun 2015)	<p>Penelitian ini menganalisis kesamaan tesis mahasiswa S2 Ilmu Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 2015 dengan sumber luar (online) menggunakan aplikasi plagiarism checker x, tesis yang diteliti sebanyak 13 tesis. Dari 13 tesis tersebut memiliki tingkat rata-rata kesamaan yaitu 33,32%. Tesis yang memiliki tingkat kesamaan tertinggi adalah 54% sedangkan tingkat kesamaan terendah 20%. Dari rata-rata yang didapat ada 6 tesis yang memiliki tingkat kesamaan diatas rata-rata (tinggi) dan ada 7 dibawah rata-rata (rendah).</p> <p>Dari hasil cek aplikasi tersebut Adika Nopriadi menyimpulkan</p>

				<p>bahwa jumlah referensi tesis tidak mempengaruhi persentase kesamaan antara tesis yang diuji dengan yang ada di internet, namun menurutnya semua itu karena kurangnya wawasan penulis tesis tentang kutipan atau sitasi.</p>
--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, maka penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada letak perbedaannya, yaitu penulis melakukan analisis plagiasi antar tugas akhir dengan subjek yang sama dan melihat lebih teliti letak kesamaan terbanyak terjadi pada bagian mana.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Berisikan Pendahuluan yang menceritakan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan/manfaat hasil penelitian, penelitian sejenis, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II Menjabarkan tentang landasan teori pembahasan yang diteiti untuk menunjang pernyataan dan hasil penelitian seperti pembahasan tentang pengertian karya ilmiah, jenis karya ilmiah, pengertian plagiarisme, jenis plagiarisme, faktor penyebab terjadinya plagiarisme, sanksi bagi pelaku plagiarisme, paraphrase dan aplikasi pendeteksi plagiarisme.

BAB III Terdiri dari metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian berawal dari pengambilan jenis dan bentuk penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian membahas tentang perbandingan hasil analisis tugas akhir yang telah dicek tingkat kesamaan dengan cara mengupload data *softcopy* pada aplikasi Plagiarisme Checker X, dari hasil dapat dilihat antar tugas akhir yang mempunyai kemiripan dilakukan oleh mahasiswa disebabkan oleh apa dan bagian mana saja yang paling banyak atau paling sering mahasiswa melakukan kesamaan atau *copy-paste* dengan tugas akhir mahasiswa lain yang memiliki tema yang sama. Dari hasil deteksi yang telah dilakukan maka akan terlihat rata-rata tingkat kemiripan tertinggi dari tema-tema yang telah peneliti tentukan.

BAB V Pada bagian ini merupakan rangkuman seluruh hasil penelitian, dapat juga disebut sebagai intisari dari penelitian ini, dan juga peneliti memberikan beberapa saran untuk para pembaca maupun instansi terkait.